FILM ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KEKERITISAN PENALARAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR PADA MASYARAKAT MULTIBUDAYA DI INDONESIA

Yuni Pratiwi

Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

**Abstract:** This study aims at developing animated movie series for children as learning media to boost Indonesian young learners’ critical thinking. The product specification is as follows: (1) animated movie series help children practice their critical thinking using the designed patterns; (2) the content of the movie contains moral values for character building in Indonesian multicultural society; (3) the language exposure in the animated series is comprehensible for children, and (4) the development of the story is through naturalistic style. The design of this study is adapted from R2D2 (Recursive, Reflective, Design and Development) by Willis (1995). The result of this study is six animated movies which has been tried out for the designed participants

**Key Words**: animated films, critical reasoning, character values, multicultural society

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengembangkan film animasi cerita anak sebagai media pembelajaran penalaran kritis anak usia sekolah dasar (SD) pada masyarakat multibudaya di Indonesia. Spesifikasi produk yang dihasilkan yakni (1) film animasi mendorong anak berlatih berpikir dengan pola-pola penalaran yang dirancang untuk berpikir kritis, (2) tema film mengandung muatan pesan moral untuk pendidikan karakter masyarakat multibudaya, dan (3) film dikembangkan dengan pajanan bahasa yang dapat dicerna oleh anak-anak, dan (4) cerita dikembangkan dengan gaya naturalistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan model R2D2 (*recursive, reflective*, *design, and development*) yang dikemukakan oleh Willis (1995) dengan sejumlah modifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Enam film animasi yang telah dihasilkan berupa cerita serial yang telah diujicobakan di lapangan.

**Kata kunci**: film animasi, kekritisan penalaran, nilai karakter, masyarakat multikultural.